

**STUDI TENTANG PENURUNAN KEHADIRAN JEMAAT
DI GEREJA HKBP SINGKUTRESSORT SINGKUT
DISTRIK XXII JAMBI**



Nama : Leonard Lumban Tobing

NIM : 1203190004



Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Kristen (M.Pdk)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA (UKI) JAKARTA**

2014



PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

NAMA	TANGGAL	TANDA
TANGAN		
1. Said Hutagaol, MA., Ph.D	-----	-----
2. Pdt. Dr. Luhut Hutajulu	-----	-----

PERSETUJUAN KOMISI TIM PENGUJI

NAMA	TANGGAL	TANDA
TANGAN		
1. Said Hutagaol, MA., Ph.D	-----	-----
2. Pdt. Dr. Luhut Hutajulu	-----	-----
3. Pdt. Prof. Dr. Pantja Djati, M.Si., MA	-----	-----

TANGGAL LULUS : 01 April 2014

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang dapat terucap selain memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Allah yang telah memberi waktu dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan Tesis ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menmpuh ujian Magister Pendidikan Agama Kristen pada program studi Pendidikan Agama Kristen di Universitas Kristen Indonesia.

Terlaksananya penulisan tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UKI, Dr. Maruarar Siahaan, SH
2. Direktur Program Pascasarjana UKI, Prof. Dr. Pantja, M.Si., MA
3. Kaprodi Magister PAK UKI, Pdt. Caroline Pattiasina, M.Th
4. Seluruh dosen yang mengajar di Pascasarjana, selama penulis kuliah
5. Said Hutagaol, MA.,Ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama penulisan tesis ini hingga selesai
6. Pdt. Dr. Luhut Hutajulu, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan tesis ini hingga selesai
7. Kepada orang tua P. Lumban Tobing (+) H. Br. Hutapea (mama) diSibolga, dan kepada mertua saya S. Sihombing dan H. Br. Simanjuntak di Dumai, yang telah banyak memberi dukungan baik berupa doa dan materi, semoga mereka semua tetap diberi kesehatan

8. Istri tercinta Meiline br.Sihombing, yang telah membantu mempersiapkan segala kebutuhan penulis, dan kepada putri saya Nesha Angelita Tobing, semoga sehat selalu dan dilindungi Tuhan
9. Semua keluarga dari pihak Tobing dan Sihombing, yang tidak dapat disebut satu persatu
10. Pdt. Abdul Sitanggang selaku pdt. Ressort di HKBP Singkut, yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk wawancara
11. Kepada seluruh jemaat Singkut (parhalado) khususnya kepada Patar Siahaan selaku penulis pada saat wawancara

Semoga apa yang telah diperbuat oleh bapak/ibu kepada penulis menerima balasannya dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Tuhan selalu memberkati kita.
Terimakasih.

Jakarta,

Penulis

Pdt. Leonard Lumban Tobing, S.Th

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai nama, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang, dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Jakarta,

Pdt. Leonard Lumban Tobing, S.Th

LEMBAR PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa tangan Pascasarjana UKI, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pdt. Leonard Lumban Tobing, S.Th

Nim : 1203190004

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada UKI hak bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“STUDI TENTANG PENURUNAN KEHADIRAN JEMAAT DI GEREJA HKBP
SINGKUT RESSORT SINGKUT DISTRIK XXII
JAMBI”

Dengan hak bebas royalti Non-Eksklusif ini, UKI berhak menyimpan, menyalin, Mediakan, formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data-base), mendistribusikannya, menampilkannya di internet, atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak UKI segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jakarta,

Pdt. Leonard. Lumban Tobing, S.Th

Abstrak

Leonard Lumban Tobing. Studi Tentang Penurunan Kehadiran Jemaat di Gereja HKBP Singkut, Ressorst Singkut, Distrik XXII Jambi. Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 2014.

Masalah yang sering ada dalam gereja adalah masalah tentang kehadiran jemaat yang semakin berkurang pada saat kebaktian gereja setiap minggu. Masalah ini timbul karena kualitas kepemimpinan, bagaimana gaya kepemimpinannya, keterlibatan rekan kerja dan pengetahuan tentang ibadah yang benar, serta jemaat bekerja di hari minggu.

Tujuan penulisan ini adalah : 1) untuk mengetahui apakah kepemimpinan yang baik dapat menunjang kemajuan dalam gereja. 2) Kualitas pelayan (mencakup ilmu pengetahuan, cara berkhotbah, relasi, komunikasi) sangat mendukung kepada kemajuan dan semangat beribadah. 3) untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan penurunan kehadiran jemaat khususnya pengetahuan tentang pengertian ibadah dan persekuran. 4) untuk mengetahui bahwa bekerja selama 6 hari dalam seminggu sudah sangat cukup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Tehnik pengambilan respondent yang dilakukan adalah purposive respondent dengan jumlah respondent sebanyak 12 orang partisipan. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara : 1) reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa gereja harus melakukan pendekatan, pengenalan jemaat, mengembangkan talenta yang ada, mampu mendengar, gereja harus mengayomi dengan kasih. Kualitas pelayan gereja harus ditingkatkan terutama menguasai tehnik berkhotbah yang baik dan benar. Gereja juga harus memberikan pengajaran tentang pemahaman ibadah dan persekutuan, dengan demikian mereka menyadari bahwa tata ibadah yang mereka ikuti mempunyai arti dan makna tertentu. Bekerja di hari minggu merupakan pengaruh dari lingkungan dimana mereka tinggal. Bekerja di hari minggu bukan karena pengaruh kemiskinan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketidak hadiran jemaat dalam gereja HKBP Singkut sangat tergantung kepada kepemimpinan yang ada. Gaya kepemimpinan dalam gereja mempengaruhi jemaat untuk ikut berpartisipasi. Selain dari masalah kepemimpinan juga diakibatkan motivasi pelayanan yang kurang, keterlibatan rekan kerja yang tidak begitu antusias dengan tugas yang diemban. Hal lain adalah ketidak tahuan tentang ibadah serta pengaruh bekerja pada hari minggu.

Kata kunci : Penurunan, kehadiran, jemaat, Gereja

ABSTRACT

Leonard Lumban Tobing. A Study on the decreased church attendance of HKBP in Singkut, at District XXII Jambi. Master of Christian Education, Postgraduate Studies Christian University of Jakarta, 2014

The problem that is often faced by the church is the decreasing attendance on Sunday worship services. This problem turned up due to the leadership qualities, the style of leadership, the involvement of co-workers and knowledge on true worship and most of the congregation have two work on Sundays.

The research aims: 1) To find out whether a good leadership can help support church progress. 2) The quality of minister's service which includes, having considerable knowledge, preaching good sermons, having good relationship and communication; these qualities are supportive of the progress and the spirit of worship services. 3) To find out the factors which have the effect of the decreasing church attendance, particularly in the understanding of worship and fellowship. 4) To find out whether six working days are fine.

This research used a descriptive approach with a qualitative method. Respondent taking is purposive respondent the number of technique was purposive respondent with a number of twelve participant. Data collecting was done through interviews, observation, and analysis document. Data analysis was carried out in the following step: 1) Data reduction, data presentation, 3) Conclusion drawing and verification.

The outcome of the research found out that: 1) The church should reach out in order to know the congregation better, to develop their talents, to be able to listen, to be caring and love. 2) The church should improve the minister's quality especially in mastering the technique of preaching good and right sermons. 3) the church should provide an instruction on the understanding of worship and fellowship so that people realize the specific meaning of the order of worship. 4) working on Sundays is a result of an environment influences not the consequence of poverty.

The research concludes that the absence of the congregation on Sunday the service HKBP Singkut is very much dependent upon the existing leadership. Leadership style in the church affected the people's motivation to participate in the church activities. Besides the issues such as lack of motive in ministry, co-workers are not enthusiastic in their job, lack of knowledge on worship service and the effects of working on Sundays.

Keywords : Church, congregation, decreased, Attendance,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK INDONESIA.....	vii
ABSTRAK INGGRIS.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
LAMPIRAN.....	xi

Bab I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Paradigma.....	7

E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	11
-----------------------------------	----

Bab II. Kajian Teori

1. Kepemimpinan	
a. Arti Kepemimpinan Kristen.....	12
b. Gaya Kepemimpinan.....	16
c. Motivasi Pelayanan	18
d. Peranan Pemimpin dalam Pertumbuhan Gereja.....	20
e. Fungsi Pemimpin	22
f. Faktor yang mempengaruhi Maju Mundurnya kepemimpinan.....	23
2. Peran serta Penatua dalam Pengembangan Jemaat.....	29
a. Tugas penatua menurut Agenda HKBP.....	31
b. Relasi dasar berupa Kepercayaan	32
c. Kolegialitas	32
3. Pemahaman Jemaat tentang Ibadah dan Persekutuan	
a. Ibadah	33
b. Makna Persekutuan.....	44
c. Kreatifitas badah yang Membangun.....	49
4. Faktor Ekonomi	49

Bab III. Metodologi Penelitian

A. Deskripsi	
1. Latar	53
2. Sumber Data	54

3. Satuan Kajian.....	55
4. Entri	55
B. Metode Penelitian	55
C. Data dan Sumber Data	56
D. Prosedur Pengumpulan Data	57
E. Analisis Data	59
Bab IV. Paparan Data dan Temuan Hasil Penelitian	
A. Deskripsi Data	64
B. Temuan hasil Penelitian	90
C. Pembahasan hasil Penelitian	92
D. Kesimpulan	97
Bab. V. Kesimpulan, implikasi dan Saran	
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	102
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar partisipan wawancara

Lampiran 2. Hasil wawancara

Lampiran 3. Sejarah berdirinya Gereja HKBP Singkut

Lampiran 4. Bukti penelitian dari Gereja HKBP ressort Singkut

Lampiran 5. Dokumentasi kegiatan wawancara dan kebaktian



Sejarah Berdirinya Gereja HKBP Singkut

Syalom !

“ Di rumah Bapaku banyak tempat tinggal” (Joh 14:22).

Pertama sekali kita mengucapkan banyak terimakasih kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat dan kasihNya yang selalu melindungi dan memberi kehidupan, oleh karena Dialah kita boleh sampai ke tempat perantauan ini. Tuhan memberi kekuatan dan kesehatan di saat mengerjakan segala sesuatunya, sebagai gambaran berkat yang telah kita peroleh pribadi lepas pribadi.

Allah juga memberikan bekal rohani bagi kita. Di beriNya tempat (daerah) ini untuk kita tempati, khususnya gereja yang kita tempati sekarang yaitu tempat untuk memuji namanya yang kudus.

Setelah transmigrasi masuk ke daerah Singkut pada tahun 1975 di antar lintas Sumatera (lintas tengah) yaitu antara Sarolangun dan Muara Rupit, kecamatan Pelawan Singkut, Kabupaten Sarolangun, Propinsi Jambi. Pada saat itu di tempat ini ada juga orang batak yang merantau yang beragama kristen. Gereja pada saat itu adalah Gereja Injili Tanah Jawa (GITJ) yang bertempat di Singkut II. Orang kristen batak yang hendak ke gereja terpaksa harus mengikuti kebaktian di GITJ.

Di akhir tahun tepatnya tanggal 24 Desember 1979, orang Batak yang ada di Singkut berkumpul di satu rumah. Mengingat tanggal tersebut adalah malam natal mereka

teringat di kampung halaman tentang meriahnya natal. Pertemuan itu dihadiri 4 keluarga. Mereka ingin mengadakan acara natal, sehingga dengan inisiatip mereka mengumpulkan orang Batak yang ada di Singkut untuk ikut serta. Kebaktian dilaksanakan pada malam itu juga dengan memakai acara (liturgi) Gereja Metodis (GMI).

Beberapa saat kemudian setelah pertemuan tersebut, mereka juga berkumpul pada tanggal 25 Desember 1979, mereka mengadakan kebaktian umum dirumah salah satu dari mereka. Dengan demikian mereka menetapkan tanggal kelahiran gereja HKBP Singkut pada tanggal 24 Desember 1979 hingga saat ini.

Perkumpulan tersebut berlanjut, sehingga mereka mengadakan kebaktian minggu dirumah anggota (H. Siregar/br. Manurung) dipasar Singkut selama 6 bulan. Kegiatan selama 6 bulan tersebut mereka merencanakan membeli sebidang tanah untuk mendirikan gereja. Oleh karena itu mereka membeli tanah sebidang 15 m x 26 m, dan mereka langsung mendirikan sebuah gereja darurat secara gotong royong. Gereja dibangun berukuran 8 x 10, pada tanggal 1 Juni 1980.

Gereja ini telah 2 kali direnovasi, karena bangunan pertama begitu sangat darurat, saat pembangunan tersebut bertujuan asal ada tempat berkumpul untuk sementara waktu. Seiring berjalannya waktu, maka jemaat pun semakin bertambah. Jumlah jemaat pada saat pembentukan pertama sekali ada 7 kepala keluarga yakni :

1. MR. Panjaitan/br. Silaban
2. B. Sipahutar/ br. Situmorang
3. R. Panjaitan/ br. Simanjuntak
4. L. Simanjuntak/ br. Siltonga

5. H. Siregar/ br. Manurung
6. M. Sihombing/br. Simanjuntak
7. S. Tambunan/ br. Sitompul

Pada akhir tahun 1980 jumlah jemaat ada 15 kepala keluarga. Kebaktian umum yang dilakukan secara sukacita dan penuh kegembiraan. Pada tanggal 26 April 1981 penahbisan penatua dilakukan untuk 4 orang jemaat yang rela dengan ikhlas untuk bekerja diladang Tuhan

Daerah Singkut semakin maju dan penduduk makin banyak dan ramai, otomatis kemajuan gereja semakin baik, dan oleh karena itu maka diambil kesepakatan untuk mengangkat seorang dari penatua tersebut sebagai pimpinan jemaat. Maka pada tanggal 22 Januari 1984 gereja ini diresmikan menjadi “gereja penuh” (huria na gok, bahasa batak) oleh pendeta resort Pdt. Dr. J. Pardede. Gereja ini sudah menjadi gereja yang sama dengan gereja yang lainnya, maka hak dan kewajibannya telah ditentukan untuk dipenuhi secara utuh.

Hari senin tanggal 14 Maret 1988, dilakukan peletakan batu pertama untuk membangun gereja dengan ukuran 10 x 20 m yang dipimpin oleh Pdt. P.T.P Sihombing, S.Th. Pembangunan gereja yang baru selesai pada tanggal 11 April 1992. Yang memimpin pelayanan sejak dimulainya gereja hingga pada tahun 1994 adalah St. MR. Panjaitan yang dipilih dari jemaat itu sendiri. Setelah itu dilayani oleh pelayan Fulltimer yaitu :

1. Gr. J.J. Pakpahan, (1994-1995) 1,5 tahun
2. Gr. R.W. Pasaribu (1995-2001) 6 tahun
3. Gr. B. Sibarani (2001-2011) 10 tahun